**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan memasang kancing baju murid *cerebral pasy* di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah menggunakan media model.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan memasang kancing baju sebelum dan sesudah menggunakan media model.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**
2. **Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu kemampuan memasang kancing baju melalui media model.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini, yaitu kemampuan memasang kancing baju melalui media model.

33

1. Pembelajaran media model

Dalam pembelajaran ini media yang digunakan adalah media model langsung yaitu dengan peneliti sebagai modelnya dengan proses yaitu membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung pakaian agar sama tinggi, meletakkan tangan kanan dibagian kancing dan tangan kiri dibagian lubang kancing, memegang kancing dengan cara menyepit dengan ibu jari dan telunjuk, memasukkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari, kemudian menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk.

2. Kemampuan memasang kancing baju

Kemampuan memasang kancing baju dalam penelitian ini adalah kemampuan bina gerak dan bina diri anak dalam memasang kancing baju atau bisa disebut juga sebagai *activity of dyiling living* (ADL)*.* Kemampuan yang dimaksud yaitu siswa dapat memasang sendiri kancing baju tanpa bantuan orang lain dan anak mampu mempraktekkan cara memasang kancing baju sendiri.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah satu siswa tunadaksa jenis *cerebral palsy* di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa. Mengingat jumlah subjek yang kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Murid tersebut berinisial JM dan berjenis kelamin laki-laki yang berada pada kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa

1. **Teknik pengumpulan data**
2. **Tes**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan memasang kancing baju, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa memasang kancing baju, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan memasang kancing baju sebelum menggunakan media model dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan memasang kancing baju sesudah menggunakan media model. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan alat *cek list* yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kriteria penilaian yaitu yang tertera di bawah ini.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Aspek penilaian | Skor | | |
| 0 | 1 | 2 |
| 1. Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi |  |  |  |
| 1. Meletakkan tangan kiri di bagian kancing pakaian sebelah kiri atas dan tangan kanan pada bagian lubang kancing sebelah kanan atas |  |  |  |
| 1. Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri, tangan kanan memegang lubang kancing |  |  |  |
| 1. Memasukkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri |  |  |  |
| 1. Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan |  |  |  |

Keterangan

1. : Apabila murid dapat melakukan sendiri proses kegiatan pembelajaran sesuai item dalam waktu kurang dari 1 menit
2. : Apabila murid dapat melakukan sendiri proses kegiatan pembelajaran sesuai item dalam waktu 1 menit
3. : Apabila murid tidak dapat melakukan sendiri proses pembelajaran sesuai item dalam waktu lebih dari 1 menit
4. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan proses yang aktif yang menekankan peneliti memilih apa yang diamati untuk djadikan sebagai data penelitian. Observasi dilakukan kepada seluruh aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung untuk mendekripsikan motivasi dan minat murid dalam pembelajarn tersebut.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan memasang kancing baju siswa tunadaksa melalui penggunaan media model pada teknik kategorisasi standar sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kategorisasi Standar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-100 | Baik sekali |
| 60-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤ 41 | Sangat kurang |

(Arikunto. S, 2004: 19)

1. **Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimanakah kemampuan memasang kancing baju sebelum dan setelah menggunakan media model pada anak *cerebral palsy* kelas III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa ?

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran peningkatan kemampuan memasang kancing baju siswa cerebral palsy kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kab.Gowa sebelum dan sesudah penggunaan media model menggunakan standar kategori kemampuan siswa melalui prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
  2. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = x 100

Skor Maksimal

(Arikunto 1997:236)

* 1. Membandingkan kemampuan memasang kancing baju sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
  2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.